BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah berita tentang suporter Persib dan Persija yang berjumlah 9 judul. Alasan dipilihnya judul tersebut berdasarkan dari hasil observasi awal yang didapat bahwa berita tersebut memiliki kecenderungan keberpihakan media dalam menyajikan berita.

Selain itu, PR *Online* dan *Rakyat Merdeka* (RM) *Online* peniliti pilih karena mempunyai jumlah pembaca terbesar di masing-masing daerahnya yaitu Jawa Barat (PR) dan Jakarta (*Rakyat Merdeka*), dan ikut terlibat dalam pemberitaan suporter Persib dan Persija. Peneliti berusaha mendeskripsikan pemberitaan suporter Persib dan Persija dengan menganalisis struktur teks menggunakan model Teun A. van Dijk. Berikut judul berita yang akan dianalisis oleh peniliti.

Tabel 3.1 Daftar Judul Berita yang Dianalisis

No.	Judul Berita	Media	Publikasi
1	1.669 Personel Gabungan akan Disiagakan Pengamanan Ketat untuk laga Persija Vs Persib	PR	08-08-2014
2	Soal Suporter Persija, Polda Mengaku Prihatin	PR	10-05-2014
3	Perdamaian pendukung Persib dengan Persija Harus Sampai ke Bawah	PR	11-04-2014
4	Komdis Keluarkan Tiga Putusan Terkait Batalnya Persib dan Persija	PR	04-03-2014
5	Polda Metro Kerahkan 1.700 Personil Jaga Laga Persija VS Persib	RM	10-04-2014
6	Hindari Gesekan, Polisi Hadang 24 Bus	RM	08-05-2014

	Suporter Persija di Tol Kalihurip		
7	Kapolda Jabar: Persiapan Islah Jakmania dan Viking Hampir Selesai	RM	07-03-2014
8	Kapolda Jabar Sarankan Pertandingan Persib Vs Persija Digelar di luar Bandung	RM	19-02-2014
9	2.500 Polisi Jaga Laga Persib dan Persija Sore ini	RM	08-05-2014

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogan dan Taylor (Anshori, 2009, hlm. 69), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Oleh karena itu, metode ini sangat tepat untuk mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi. Hasil dari penilitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambar penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari teks berita *online*.

Pendekatan yang dilakukan dalam penilitian ini adalah paradigma kritis yang sangat menaruh perhatian terhadap pembongkaran aspek-aspek yang tersembunyi dibalik pemberitaan suporter Persib dan Persija dalam media PR *Online* dan *Rakyat Merdeka Online* dari bulan Januari hingga Agustus 2014. Peneliti mendeskripsikan pemberitaan Persib dan Persija dalam media PR *Online* dan *Rakyat Merdeka Online* dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis atau *Critical Discorse Analysis* (CDA) dengan model analisis Teun A. van Dijk.

Paradigma kritis lebih merujuk pada penafsiran. Model analisis ini merupakan model yang tepat untuk meneliti pemberitaan pada media massa secara mengakar. sebab dalam analisis wacana van Dijk menganalisis teks mulai

dari struktur makro, superstruktur, tetapi juga menganalisis hingga struktur mikro, Dengan demikian, melalui model analisis van Dijk peneliti akan mendapatkan maksud-maksud pemberitaan secara kebahasaan lebih mendalam, bahkan makna-makna yang tersembunyi di balik suatu teks.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi ambiguitas dalam memahami penelitian ini, dalam penelitian ini dijabarkan definisi operasional untuk mewujudkan satu pemahaman antara penulis dan pembaca ihwal definisi-definisi yang akan banyak dibahas kedepannya. Penjelasan mengenai definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pemberitaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberitaan suporter Persija dan Persib dalam *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online* dari bulan Januari hingga Agustus 2014.
2. Harian Umum *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online* merupakan media *online* yang beredar di nasional terutama regional Jawa Barat dan Jakarta sekaligus menjadi objek penilitian.
3. Analisis wacana kritis yang dimaksud adalah analisis wacana dengan pendekatan model Teun A van Dijk yang menganalisis teks dari struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), hingga struktur mikro.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Kartu data digunakan untuk memudahkan dalam penganalisisan teks pada berita. Instrumen tersebut berfungsi menganalisis struktur teks mulai dari struktur makro, superstruktur hingga struktur mikro. Instrumen penelitian akan digambarkan sebagai berikut

KARTU DATA 1

Judul :

Media :

Waktu Publikasi :

Gambar 3.1 Kartu Data

Struktur Wacana	Elemen	Uraian
Struktur Makro (Tematik)	1. Topik 2. Subtopik 3. Fakta	
Superstruktur (Skematik)	*Summary*: 1. Judul 2. *Lead* *Story:* 1. Situasi 2. Komentar	
Struktur Mikro	Semantik: 1. Latar 2. Detil 3. Maksud 4. Praanggapan 5. Nominalisasi	
	Sintaksis: 1. Bentuk kalimat 2. Koherensi 3. Kata ganti	
	Stilistik: Leksikon	
	Retoris: 1. Grafis 2. Metafora 3. Ekspresi	

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berasal dari sumbernya. Adapun dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah data berupa teks berita maupun foto tentang pemberitaan suporter Persib dan Persija dalam Media *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online.* Data yang telah terdokumentasikan akan memudahkan dalam melakukan langkah selanjutnya yaitu pengolahan data.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, tahapan selanjutnya ialah melakukan pengolahan data. langkah-langkah rincian pengolahan data akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Peneliti menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah didokumentasikan, berdasarkan teori Teun A van Dijk yang meliputi analisis struktur wacana makro, superstruktur, dan mikro.
2) membandingkan hasil analisis pemberitaan suporter pada dalam media *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online*
3) peneliti menelusuri strategi wacana *Pikiran Rakyat Online* dan *Rakyat Merdeka Online* tentang pemberitaan suporter Persib dan Persija.
4) menentukan ideologi masing-masing media terhadap pemberitaan suporter persib dan persija dengan bertitik tolak pada temuan-temuan pada langkah ketiga.
5) Setelah hasil analisis didapatkan tahapan selanjutnya ialah melakukan penarikan simpulan terhadap hasil yang telah didapatkan untuk kemudian disajikan dalam pembahasan.